



Pemkot Yogya Apresiasi Pemilik dan Pengelola BCB

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya kembali memberikan apresiasi untuk para pemilik atau pengelola bangunan warisan dan cagar budaya (BCB) di wilayahnya. Program tahunan yang dilaksanakan Dinas Kebudayaan Kota Yogya ini merupakan cara untuk menjaga kelestarian bangunan-bangunan bersejarah tersebut.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya, Yetti Martanti, mengatakan, perawatan bangunan warisan dan cagar budaya memang butuh perlakuan khusus. Ia pun tak memungkiri, para pemilik dan pengelolanya seringkali merasa kesulitan untuk memenuhi kaidah-kaidah yang harus konsisten dipenuhi.

"Nah, itu yang kemudian banyak di antara mereka yang merasa agak berat," ujarnya, di sela Bincang Redaksi *Tribun Jogja*, Senin (30/10).

Untuk itu, pemerintah pun harus hadir memberikan bantuan moril dan materil lewat apresiasi kelestarian dan keterawatan bangunan cagar budaya. Sebab, ketika bicara pelestarian, yang berat bukan sebatas materi saja, lantaran butuh kesabaran untuk merawat bangunan yang terbilang uzur. "Maka, kami berikan ap-

resiasi, penghargaan, bahwa mereka memiliki kepedulian untuk merawat bangunan cagar budaya miliknya. Apresiasi ini menegaskan kehadiran pemerintah, bahwa kami senantiasa mendukung dan memberikan *support* untuk para pemilik," ulasnya.

Sementara itu, Anggota Tim Pengembangan Pelestarian Warisan Budaya Kota Yogya, Revianto Budi Santosa, mengatakan, selaras rencana, apresiasi itu bakal diberikan pada Selasa (31/10) hari ini.

Menurutnya, terdapat 20 bangunan yang siap diganjar apresiasi oleh Kundha Kabudayaan, baik itu bangunan cagar budaya, maupun warisan budaya. "Kami meringkasnya dari 200an

bangunan, kemudian terpilih 20 yang kita verifikasi langsung ke lapangan dan memenuhi kriteria apresiasi," urainya.

Revi berujar, terdapat tiga kriteria penting yang harus dipenuhi untuk mendapat apresiasi dari pemerintah, yakni keaslian, kelestarian, dan keterawatan. Praktis, ia pun berharap apresiasi yang di dalamnya termasuk dana insentif, dapat dimanfaatkan pemilik serta pengelola, untuk meningkatkan lagi kualitas kelestarian dan keterawatannya ke depan.

"Misal, kalau ada bagian yang harus diperbaiki. Wajar ketika ada kerusakan karena bangunan tua. Insentif bisa dimanfaatkan di situ," ujarnya. **(aka/ord)**



DOK. TRIBUN JOGJA

BINCANG REDAKSI - Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya, Yetti Martanti (tengah) dan Anggota Tim Pengembangan Pelestarian Warisan Budaya Kota Yogya, Revianto Budi Santosa (kanan) hadir dalam bincang redaksi *Tribun Jogja*, Senin (30/10).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005